#### **BAB IV**

# GAMBARAN UMUM MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH IAIN WALISONGO SEMARANG

## 4.1 Gambaran Fakultas Dakwah

Untuk mendapatkan gambaran umum mahasiswa Fakultas Dakwah, maka perlu dikemukakan beberapa hal yang berhubungan dengan kondisi mahasiswa Fakultas Dakwah, sebagai berikut :

## 4.1.1 Profil Fakultas Dakwah

Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang berdiri pada tanggal 6 April 1970, beralamat di Jl. Hamka (kampus III) Ngaliyan Semarang, merupakan fakultas tertua di lingkungan IAIN Walisongo Semarang. Ide pendirian Fakultas Dakwah diilhami oleh kenyataan bahwa di Jawa Tengah belum terdapat lembaga pendidikan tinggi Islam yang dapat melahirkan da'i-da'i profesional yang dapat memberikan bimbingan dalam meningkatkan keimanan serta kualitas keagamaan masyarakat (Kalender Akademik Fakultas Dakwah, 2006).

Pada perkembangannya, Fakultas Dakwah sesuai menyesuaikan diri dengan perubahan dan tuntutan zaman. Seiring dengan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan akan munculnya da'i yang profesional diberbagai bidang, maka pada saat ini Fakultas Dakwah telah membuka 3 Program Studi, yaitu:

- 1. Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
- 2. Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
- 3. Manajemen Dakwah (MD)

## 4.1.2 Jumlah Mahasiswa Fakultas Dakwah

Adapun jumlah mahasiswa Fakultas Dakwah dari angkatan tahun 2007 – tahun 2012 adalah : 1.476 mahasiswa. Sedangkan jumlah mahasiswa BPI angkatan 2007-2012 tercatat 424 mahasiswa.

# 4.1.3 Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah

Adapun lembaga kemahasiswaan Fakultas Dakwah diantaranya adalah:

DPMF (Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas)

BKMF (Badan Koordinator Mahasiswa Fakultas)

BEMJ (BPI, KPI dan MD)

UKMF (Missi, Production House, MBS FM, Korp Da'Is, DSC, Wadas).

## 4.1.4 Visi Program

Menciptakan dan mewujudkan sarjana strata satu yang unggul dalam bidang Bimbingan Penyuluhan Islam, Komunikasi dan Penyiaran Islam serta Manajemen Dakwah yang berbasis akademis, profesional dan ke – Islaman (Fakultas Dakwah, 2005:13)

# 4.1.5 Misi Program

1. Meningkatkan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

- Mengembangkan jaringan kerja sama (networking) dengan lembaga-lembaga terkait.
- Meningkatkan sumber daya manusia dan meningkatkan usahausaha akademik menuju pengembangan keilmuan Dakwah dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam, Komunikasi Islam dan Manajemen.

# 4.1.6 Sasaran Program

- Mewujudkan Sarjana Agama Islam dalam bidang Dakwah, sehingga mampu mengaplikasikan keilmuannya dalam penyiaran agama Islam, pengelolaan dan pengembangan kelembagaan Fakultas Dakwah dalam rangka menjawab tantangan zaman.
- Mewujudkan Sarjana Agama Islam dalam bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Komunikasi dan Penyiaran Islam serta Manajemen Dakwah serta dapat melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi (S2).
- Menyiapkan pelaku Dakwah yang profesional, berwawasan akademik yang berbasis keislaman.

## 4.1.7 Tujuan Program

Menghasilkan sarjana muslim yang ahli dan siap menjadi praktisi Dakwah dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam, Komunikasi dan Penyiaran Islam serta Manajemen Dakwah. 4.1.8 Struktur Organisasi Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang

Dekan : Dr. Muhammad Sulthon, M.Ag.

Pembantu Dekan I : Drs. H. Anasom, M. Hum.

Pembantu Dekan II : Drs. H. Nurbini, M.S.I.

Pembantu Dekan III : Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag.

Kajur KPI : H.M. Afandi, M.Ag.

Sekjur KPI : Ahmad Faqih, S.Ag., M.S.I.

Kajur BPI : Hj. Mahmudah, S.Ag., M.Pd.

Sekjur BPI : Safrodin, M.Ag.

Kajur MD : Saerozi, S.Ag., M.Pd.

Sekjur MD : Ariana Suryorini, SE., M.MSI.

Kabag TU : Drs. Ahmad Sholeh, M.Ag.

Kasubag. Kepeg. Dan Keu : Soimah, S.Ag.

Kasubag. Kemahasiswaan : Muhammad Royani, SH

Kasubag. Akademik : Ja'far Baihaqi, S.Ag., MH.

Kasubag. Umum : H. Masyhuri, S.Ag.

# 4.2 Gambaran Umum Jurusan BPI

Setelah kajian dakwah memasuki babak baru yakni masuk menjadi disiplin keilmuan yang secara khusus dikembangkan dalam institusi perguruan tinggi, kegiatan dakwah kemudian tidak hanya di arahkan pada penguasaan dan penajaman berbagai teknik berpidato (*ceramah atau tabligh*), tetapi sudah mulai mengarah ke perumusan berbagai profesi yang memungkinkan diperankan oleh seorang da'i.

Beberapa profesi yang memungkinkan disandang oleh seorang da'i pun mulai dapat dirumuskan, yaitu antara lain profesi dibidang bimbingan dan konseling yang arahnya menuju terwujudnya da'i-da'i yang berprofesi sebagai seorang konselor, bidang pemberian layanan terapis psikologi atau kejiwaan yang diarahkan menuju terwujudnya da'i yang berprofesi sebagai psikolog atau psikiater. Bidang profesi lain yang dicoba kembangkan adalah profesi jurnalis, penulisan skenario drama atau film, penyiar atau presenter. Berbagai profesi tersebut merupakan bidang-bidang yang perlu dikuasai secara profesional oleh para mahasiswa fakultas dakwah, sehingga diharapkan muncul berbagai da'i yang sekaligus memiliki profesi sebagai jurnalis muslim, pembuat skenario film/sandiwara, sutradara/produser film, presenter, dan lain-lain. Selain itu, masih terdapat bidang lain yang signifikan, yaitu profesi sebagai manajer kegiatan dan ahli strategi dakwah, serta pengembangan masyarakat muslim.

Kehadiran jurusan atau program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) atau Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) di Fakultas Dakwah ini, dimaksudkan untuk mengokohkan dan mengembangkan berbagai landasan filosofis bagi pengembangan keilmuan dakwah yang ada, serta untuk melakukan berbagai kajian intensif-akademik terhadapnya, sehingga berbagai inovasi pendekatan dan teknik dakwah yang dibutuhkan dalam rangka pencarian solusi atas persoalan-persoalan sosial kemasyarakatan yang cenderung bersifat privasi atau khusus tersebut semakin terasa sulit, bahkan hampir tidak mungkin bisa diatasi hanya dengan mengandalkan model

dakwah yang bersifat *macro*, atau dengan dakwah *bil-lisan*, seperti melalui ceramah, khutbah, atau tabligh. Kondisi tersebut nampaknya sangat membutuhkan penggunaan pendekatan *micro* atau *mezzo* berdasarkan paradigma psikologi atau psikoterapi Islam.

Untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan tersebut, jurusan atau program studi BPI/BKI Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang memandang perlu untuk meletakkan *visi* dan *misi* yang akan dijadikan kerangka acuan seluruh kebijakan serta kegiatan yang diselenggarakan oleh jurusan. Berbagai kompetensi yang hendak dibangun oleh jurusan senantiasa didasarkan pada kerangka acuan *visi* dan *misi* yang dibangun.

### 1. Visi

Adapun visi yang dimiliki oleh Jurusan/Prodi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan/Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang adalah:

"tercipta dan terwujudnya sarjana Islam yang bertaqwa kepada Allah yang memiliki intelektualisme, profesionalisme, dedikasi dan prestasi yang tinggi dibidang bimbingan dan penyuluhan/konseling Islam, serta siap dan mampu mengarungi dunia modern yang penuh kompetisi."

## 2. Misi

Untuk menjabarkan visi yang tergambar di atas ke dalam proses belajarmengajar yang bisa terukur, pada jurusan BPI/BKI, maka perlu dirumuskan dan dituangkan ke dalam berbagai misi yang bersifat praktis dan empiris. Misi dimaksudkan adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan Sarjana Muslim yang memiliki keunggulan pembimbing,
   penyuluh, konselor, dan/atau terapis Islam
- Melakukan reintegrasi epistemologi keilmuan dakwah secara teoritis maupun praktis ke dalam kerangka disiplin keilmuan Bimbingan dan Konseling.
- c. Memberikan landasan moral terhadap kehidupan individu, keluarga, dan umat Islam melalui pencerahan, pembinaan, dan pemberdayaan iman dan takwa kepada Allah SWT.
- d. Mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme sebagai pembimbing, penyuluh, konselor, dan/atau terapis muslim.
- e. Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup dan kemandirian individu serta keluarga muslim.

## 3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang disebutkan di atas, proses pembelajaran dan pengembangan Jurusan/Prodi Jurusan BPI/BKI Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang, selalu berupaya untuk didasarkan pada tujuan sebagai berikut:

 a. Menyiapkan peserta didik agar menguasai dasar-dasar metodologi dakwah melalui pendekatan bimbingan dan konseling, sehingga mampu berprofesi sebagai sarjana Bimbingan dan Penyuluhan/ Konseling Islam.

- b. Menyiapkan peserta didik agar memahami asas-asas pelaksanaan serta pengembangan dakwah melalui model-model layanan bimbingan dan penyuluhan/konseling menurut ajaran Islam.
- c. Mewujudkan sarjana muslim yang memiliki kompetensi akademik dan profesional dalam bidang dakwah melalui pelaksanaan pelayanan bimbingan, penyuluhan/konseling Islam.
- d. Mewujudkan sarjana muslim yang memiliki keahlian dalam penanganan masalah-masalah mental/spiritual yang dihadapi oleh perseorangan (individu) atau keluarga muslim.